PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN *PROPERTY AND REAL ESTATE* YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA

SKRIPSI

Oleh :

VIVI OCTAVIA MALAU
NPM: 11 833 0037

PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
M E D A N
2 0 1 6

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Judul Skripsi	:	Pengaruh Perputaran Kas Dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property And Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Nama Mahasiswa	:	VIVI OCTAVIA MALAU
No. Stambuk	:	11 833 0037
Program	:	Akuntansi

Menyetujui :

Komisi Pembimbing

Pembimbing I	Pembimbing II
(Drs. Zainal Abidin, MH)	(Dra. Hj. Rosmaini, MMA.,Ak)

Mengetahui :

Program Studi	Dekan
(Linda Lores Br Purba, SE.,M.Si)	(Dr. Ihsan Effendi, SE.,M.Si)

Tanggal Lulus : 2016

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

ABSTRAK

Vivi Octavia Malau, NPM 118330037, "Pengaruh Perputaran Kas dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia". Skripsi 2015.

Profitabilitas perusahaan *property and real estate* di Indonesia dipengaruhi oleh berbagai faktor-faktor keuangan yang dapat diukur dengan menggunakan rasio-rasio keuangan. Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan perusahaan terhadap profitabilitas (ROA) pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Populasi dari penelitian ini adalah laporan keuangan yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia. Sampel yang digunakan adalah perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2011 berdasarkan *Fact Book*. Metode analisis yang digunakan adalah analisis regresi beganda.

Berdasarkan hasil secara parsial uji T, variabel perputaran kas berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas, perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Nilai *adjusted R Square* sebesar 0.156 yang menunjukkan 15.6% ROA dapat dijelaskan oleh variabel independen perputaran kas dan perputaran persediaan, sedangkan sisanya 84.4% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian ini.

Kata kunci : Profitabilitas (ROA), Perputaran Kas, Perputaran Persediaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi di Universitas Medan Area. Penulis menyadari bahwa penulisan ini masih jauh dari sempurna juga masih banyak terdapat kekurangan serta kejanggalan, baik dari bahasa, isi dan tulisan. Penulis juga mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca untuk sempurnanya tulisan ini.

Dalam penyelesaian skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan dan bimbigan serta dorongan dari beberapa pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa penghargaan kepada :

1. Bapak Dr. Ihsan Effendi, SE, Msi selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
2. Bapak Hery Syahrial, SE, Msi selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Universitas Medan Area.
3. Bapak Drs. Zainal Abidin, MH selaku Dosen Pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktunya, guna membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Dra. Hj. Rosmaini, MMA, Ak selaku Dosen Pembimbing II yang telah bersedia meluangkan waktunya guna membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen serta staff fakultas ekonomi yang telah mengajar dan membantu penulis hingga dapat menyelesaikan perkuliahan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

6. Teristimewa kepada kedua orang tua saya yang tercinta, Bapak Tombang Malau dan Ibu Regina br Ginting yang dengan penuh kasih sayang telah mengasuh, mendidik, membimbing serta dengan doa restunya penulis berhasil menyelesaikan pendidikan hingga ke perguruan tinggi.
7. Saudaraku Ita Sartika Malau, Fabiola Malau dan Metias Lambe Tua Malau, yang selalu mengasihi dan memotivasi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
8. Teman-teman penulis Wisno Barutu, Juniyanti Manurung, Lusia Barutu, Riko Zalukhu, Sabar Lumban gaol, Fatma Pria, Maria Munthe, Debbie Christie, teman-teman Jurusan Akuntansi angkatan 2011 dan seluruh teman-teman yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah membantu penulis baik dalam perkuliahan maupun dalam penulisan skripsi ini.

Semoga skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi para pembaca dan bagi penulis khususnya. Amin.

Medan, Desember 2015
Penulis

(Vivi Octavia Malau)

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

DAFTAR ISI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR ii

DAFTAR ISI iv

DAFTAR GAMBAR vi

DAFTAR TABEL vii

BAB I : PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Perumusan Masalah 3

C. Tujuan Penelitian 3

D. Manfaat Penelitian 4

BAB II : LANDASAN TEORITIS

A. Teori-teori 5

1. Profitabilitas 5

2. Kas 12

3. Persediaan 16

4. Laporan Keuangan 20

B. Kerangka Konseptual 23

C. Hipotesis Penelitian 24

D. Penelitian Terdahulu 26

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

BAB III : METODE PENELITIAN

A. Jenis, lokasi dan Waktu Penelitian 27

B. Populasi dan Sampel 28

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian 29

D. Jenis dan Sumber Data 30

E. Metode Analisis Data 31

BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Analisis 39

B. Pembahasan 52

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan 55

B. Saran 56

DAFTAR PUSTAKA

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pada umumnya tujuan utama dari sebuah perusahaan adalah mencapai profit yang maksimal dalam menjalankan usahanya. Laba perusahaan yang diperoleh untuk mempertahankan kelangsungan hidup (*going concern*) dari perusahaan tersebut. *Going concern* merupakan salah satu konsep penting akuntansi konvensional. Inti dari *going concern* terdapat pada neraca (*balance sheet*) perusahaan yang harus merefleksikan nilai perusahaan untuk menentukan eksistensi dan masa depannya, sehingga dapat tetap beroperasi dalam jangka waktu kedepan. Untuk mengukur keberhasilan perusahaan yang efektif dan efisien dalam menghasilkan laba tidak hanya dilihat dari besar kecilnya jumlah laba yang diperoleh tetapi dapat dilihat dari profitabilitasnya.

Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri. Bagi perusahaan masalah profitabilitas sangat penting karena digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba juga untuk mengetahui efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya.

Teori yang dikemukakan oleh Rudianto (2009:36) "di dalam neraca, kas merupakan aset yang paling lancar, dalam arti kas paling sering berubah-ubah, hal

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Vivi Octavia Malau - Pengaruh Perputaran Kas dan Persediaan terhadap....

ini disebabkan oleh adanya transaksi yang terjadi dengan pihak luar perusahaan." Semakin banyak transaksi yang dilakukan perusahaan tentu akan meningkatkan volume penjualan, dengan penjualan yang meningkat akan memberikan keuntungan atau meningkatnya profitabilitas perusahaan dan perputaran kas juga akan mengalami kenaikan.

Selain kas, faktor lainnya yang mempengaruhi yaitu persediaan. Persediaan adalah sejumlah barang jadi, bahan baku, barang dalam proses yang dimiliki perusahaan dengan tujuan untuk dijual atau diproses lebih lanjut. Pengendalian persediaan yang efektif diperlukan untuk memelihara jumlah, jenis dan kualitas barang yang sesuai dan mengatur investasi dalam persediaan. Menurut Harahap (2011:308), "perputaran persediaan adalah menunjukkan seberapa cepat perputaran persediaan dalam siklus produksi normal."

Beberapa penelitian mengenai pengaruh perputaran kas dan persediaan terhadap profitabilitas juga telah dilakukan, tetapi terdapat perbedaan hasil penelitian tersebut. Krisna Susani (2008) menunjukkan bahwa perputaran kas dan persediaan mempunyai pengaruh signifikan terhadap rentabilitas ekonomi. Eka Ayu Rayahu (2014) telah melakukan penelitian dengan hasil perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Penelitian yang dilakukan oleh Irman Deni (2012) melakukan penelitian pada perusahaan manufaktur dengan hasil perputaran persediaan berperngaruh positif dan signifikan terhadap ROA, selanjutnya Joni Susilowibowo menemukan bahwa perputaran kas dan persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Maka dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan uraian dan fenomena diatas, maka peneliti tertarik untuk membuat penelitian dengan judul skripsi: "**Pengaruh Perputaran Kas dan Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan *Property and Real Estate* Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia**."

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property and real state*?
2. Apakah perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property and real state*?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh perputaran kas terhadap profitabilitas pada perusahaan *property and real estate*.
2. Untuk mengetahui pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan *property and real estate*.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, untuk menambah pengetahuan dan memperdalam wawasan yang berhubungan dengan pengaruh kompetesi dan independensi terhadap profitabilitas perusahaan.
2. Bagi Investor, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam menganalisis kualitas kinerja perusahaan, sehingga resiko kesalahan investasi dapat diminimalkan.
3. Bagi Perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan menjadi salah satu bahan referensi dalam merumuskan dan memutuskan kebijakan perencanaan untuk masa yang akan datang.
4. Bagi Akademisi, hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan acuan untuk melakukan penelitian di masa yang akan datang, khususnya penelitian mengenai perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Teori-Teori

1. Profitabilitas

a. Pengertian Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu perusahaan yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio profitabilitas yang dikenal juga dengan nama rasio rentabilitas. Menurut R. Agus Sartono (2010:122), yang menyatakan bahwa: "Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan memperoleh laba dalam hubungannya dengan penjualan, total aktiva maupun modal sendiri."

Profitabilitas menggambarkan kemampuan badan usaha untuk menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh modal yang dimiliki. Profitabilitas suatu perusahaan akan mempengaruhi kebijakan para investor atas investasi yag dilakukan. Kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba akan dapat menarik para investor untuk menanamkan dananya guna memperluas usahanya, sebaliknya tingkat profitabilitas yang rendah akan menyebabkan para investor menarik dananya. Sedangkan bagi perusahaan itu sendiri profitabilitas dapat digunakan sebagai evaluasi atas efektivitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

pengelolaan badan usaha tersebut. Profitabilitas perusahaan merupakan salah satu dasar penilaian kondisi suatu perusahaan, untuk itu dibutuhkan suatu alat analisis untuk bisa menilainya. Alat analisis yang dimaksud adalah rasio-rasio keuangan. Rasio profitabilitas mengukur efektifitas manajemen berdasarkan hasil pengembalian yang diperoleh dari penjualan dan investasi. Profitabilitas juga mempunyai arti penting dalam usaha mempertahankan kelangsungan hidupnya dalam jangka panjang, karena profitabilitas menunjukkan apakah badan usaha tersebut mempunyai prospek yang baik di masa yang akan datang. Dengan demikian setiap badan usaha akan selalu berusaha meningkatkan profitabilitasnya, karena semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu badan usaha maka kelangsungan hidup badan usaha tersebut akan lebih terjamin.

Menurut Kasmir (2011:196), yang menyatakan bahwa: "Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan." Menurut Susan Irawati (2006:58), yang menyatakan bahwa: "Rasio keuntungan atau *profitability ratios* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur efisiensi penggunaan aktiva perusahaan atau merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba selama periode tertentu (biasanya semesteran, triwulanan dan lain-lain) untuk melihat kemampuan perusahaan dalam beroperasi secara efisien." Berdasarkan pendapat para ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa rasio profitabilitas adalah rasio untuk mengukur tingkat efektifitas pengelolaan perusahaan yang ditunjukkan oleh jumlah keuntungan yang dihasilkan dari penjualan dan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

investasi. Intinya adalah penggunaan rasio ini menunjukkan efisiensi perusahaan.

b. Tujuan dan manfaat rasio profitabilitas

Rasio profitabilitas juga memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Kasmir (2011:197) yang menyatakan bahwa tujuan penggunaan rasio profitabilitas bagi peusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan, yaitu:

1. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
2. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
3. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
4. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
5. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Manfaat dari rasio profitabilitas:

1. Analisis kemampuan menghasilkan laba ditujukan untuk mendeteksi penyebab timbulnya laba atau rugi yang dihasilkan oleh suatu objek informasi dalam periode akuntansi tertentu.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Menurut I Made Sudana (2011:22) mengemukakan bahwa "*Return On Assets* (ROA) menunjukan kemampuan perusahaan dengan menggunakan seluruh aktiva yang dimiliki untuk menghasilkan laba setelah pajak".

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa *Return On Asset* (ROA) adalah rasio yang menunjukkan seberapa banyak laba bersih yang bisa diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan. Karena itu digunakan angka laba setelah pajak dan rata-rata kekayaan perusahaan. Dengan demikian rasio ini menghubungkan keuntungan yang diperoleh dari operasinya perusahaan dengan jumlah investasi atau aktiva yang digunakan untuk menghasilkan keuntungan operasi tersebut.

Menurut Lukman Syamsuddin (2009:63) *Return On Asset* (ROA) dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut yaitu :

$$ROA = \frac{\text{Net Profit After Texas}}{\text{Total Assets}}$$

Dari perhitungan di atas dapat disimpulkan bahwa seberapa besar pengembalian atas investasi yang dihasilkan oleh perusahaan dengan membandingkan laba usaha dengan *total asset* atau *operating assets.* Oleh karena itu, semakin besar rasio semakin baik karena berarti semakin besar kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

d. Manfaat *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset (ROA) memiliki tujuan dan manfaat yang tidak hanya bagi pihak pemilik usaha atau manajemen saja, tetapi bagi pihak di luar perusahaan, terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan.

Menurut Munawir (2007:91) kegunaan dari analisa *Return On Asset* (ROA) dikemukakan sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu kegunaannya yang prinsipil ialah sifatnya yang menyeluruh. Apabila perusahaan sudah menjalankan praktek akuntansi yang baik maka manajemen dengan menggunakan teknik analisa *Return On Asset* (ROA) dapat mengukur efisiensi penggunaan modal yang bekerja, efisiensi produksi dan efisiensi bagian penjualan.
2. Apabila perusahaan dapat mempunyai data industri sehingga dapat diperoleh rasio industri, maka dengan analisa *Return On Asset* (ROA) ini dapat dibandingkan efisiensi penggunaan modal pada perusahaannya dengan perusahaan lain yang sejenis, sehingga dapat diketahui apakah perusahaannya berada di bawah, sama, atau di atas rata-ratanya. Dengan demikian akan dapat diketahui dimana kelemahannya dan apa yang sudah kuat pada perusahaan tersebut dibandingkan dengan perusahaan lain yang sejenis.
3. Analisa *Return On Asset* (ROA) pun dapat digunakan untuk mengukur efisiensi tindakan-tindakan yang dilakukan oleh divisi/bagian., yaitu

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

dengan mengalokasikan semua biaya dan modal ke dalam bagian yang bersangkutan. Arti pentingnya mengukur *rate of return* pada tingkat bagian adalah untuk dapat membandingkan efisiensi suatu bagian dengan bagian yang lain di dalam perusahaan yang bersangkutan.

4. Analisa *Return On Asset* (ROA) juga dapat digunakan untuk mengukur profitabilitas dari masing-masing produk yang dihasilkan perusahaan dengan menggunakan *product cost system* yang baik, modal dan biaya dapat dialokasikan kepada berbagai produk yang dihasilkan oleh perusahaan yang bersangkutan, sehingga dengan demikian akan dapat dihitung profitabilitas dari masing-masing produk. Dengan demikian manajemen akan dapat mengetahui produk mana yang mempunyai *profit potential* di dalam longrun.
5. *Return On Asset* (ROA) selain berguna untuk keperluan kontrol, juga berguna untuk keperluan perencanaan. Misalnya *Return On Asset* (ROA) dapat digunakan sebagian dasar untuk pengembalian keputusan kalau perusahaan akan mengadakan ekspansi.

e. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Besarnya *Return On Asset* (ROA) akan berubah kalau ada perubahan pada *profit margin* atau *assets turnover*, baik masing-masing atau keduanya. Dengan demikian maka pemimpin perusahaan dapat mengggunakan salah satu atau keduanya dalam rangka usaha untuk memperbesar *Return On Asset* (ROA).

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Vivi Octavia Malau - Pengaruh Perputaran Kas dan Persediaan terhadap....

Menurut Munawir (2007:89) besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor yaitu :

1. *Turnover* dari *operating assets* (tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi).
2. *Profit margin*, yaitu besarnya keuntungan operasi yang dinyatakan dalam persentase dan jumlah penjualan bersih. Profit margin ini mengukur tingkat keuntungan yang dapat dicapai oleh perusahaan dihubungkan dengan penjualannya.

2. Kas

a. Pengertian Kas

Menurut Martono dan Harjito (2002 : 116) "Kas merupakan salah satu bagian dari aktiva yang memiliki sifat paling lancar (paling likuid) dan paling mudah berpindah tangan dalam suatu transaksi". Transaksi tersebut misalnya untuk pembayaran gaji atau upah pekerja, membeli aktiva tetap, membayar hutang, membayar deviden dan transaksi lain yang diperlukan perusahaan.

Menurut Harahap (2004 : 258) "pengertian kas adalah uang dan surat berharga lainnya yang dapat diuangkan setiap saat serta surat berharga lainnya yang sangat lancar." Yang memenuhi syarat sebagai berikut:

a. setiap saat dapat ditukar menjadi kas,

b. tanggal jatuh temponya sangat dekat,

c. kecil resiko perubahan nilai yang disebabkan perubahan tingkat harga.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Kas sangat berperan dalam menentukan kelancaran kegiatan perusahaan. Ikatan Akuntan Indonesia mengemukakan (2007 : 21) definisi kas yaitu "Kas adalah mata uang kertas dan logam baik rupiah maupun valuta asing yang masih berlaku sebagai alat pembayaran yang sah, termasuk pula dalam kas adalah mata uang rupiah yang ditarik dari peredaran dan masih dalam masa tenggang untuk penukarannya ke Bank Indonesia".

b. Sumber Penerimaan dan Penggunaan Kas

Sumber penerimaan kas dalam suatu perusahaan pada dasarnya berasal dari :

1) Hasil penjualan investasi jangka panjang, aktiva tetap baik berwujud maupun yang tidak berwujud (*intangible assets*); atau adanya penurunan aktiva tidak lancar yang diimbangi dengan penambahan kas.
2) Penjualan atau adanya emisi saham maupun adanya penambahan modal oleh pemilik perusahaan dalam bentuk kas.
3) Pengeluaran surat tanda bukti utang baik jangka pendek (wessel) maupun utang jangka panjang (utang obligasi, utang hipotik atau utang jangka panjang lain) serta bertambahnya utang yang diimbangi dengan penerimaan kas.
4) Adanya penurunan atau berkurangnya aktiva lancar selain kas yang diimbangi dengan adanya penerimaan kas, misalnya adanya penurunan piutang karena adanya penerimaan pembayaran, berkurangnya persediaan barang karena adanya penjualan secara tunai, adanya

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

penurunan surat berharga (efek) karena adanya penjualan dan sebagainya.

5) Adanya penerimaan kas karena sewa, bunga atau deviden dari investasinya, sumbangan atau hadiah maupun adanya pengembalian kelebihan pembayaran pajak pada periode-periode sebelumnya.

Sedangkan penggunaan atau pengeluaran kas dapat disebabkan oleh adanya transaksi-transaksi sebagai berikut :

1) Pembelian saham atau obligasi sebagai investasi jangka pendek maupun jangka panjang serta adanya pembelianaktiva tetap lainnya.
2) Penarikan kembali saham yang beredar maupun adanya pengembalian kas perusahaan oleh pemilik perusahaan.
3) Pelunasan atau pembayaran angsuran utang jangka pendek maupun utang jangka panjang.
4) Pembelian barang secara tunai, adanya pembayaran biaya operasi yang meliputi upah dan gaji, pembelian perlengkapan kantor, pembayaran sewa, bunga, premi asuransi, advertensi dan adanya persekot-persekot biaya maupun persekot pembelian.
5) Pengeluaran kas untuk pembayaran deviden (bentuk pembagian laba lainnya secara tunai), pembayaran pajak, denda-denda dan lain sebagainya.

Sebuah perusahaan yang sehat harus memiliki sistem pengendalian kas yang baik, berikut ilustrasi sistem pengendalian kas yang baik :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/2/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

1) Adanya sistem yang mudah ditelusuri, maksudnya adanya prosedur dan dokumentasi yang dapat diperiksa dari laporan keuangan sampai ke dokumentasi asal.
2) Karyawan yang berintegrasi tinggi dan memiliki keahlian untuk melaksanakan tugas dalam perusahaan.
3) Adanya dokumentasi sehingga memungkinkan untuk diperiksa kembali oleh pihak lain, baik dari internal perusahaan maupun pemeriksaan dari luar perusahaan (*external auditor*)
4) Adanya pemisahaan tugas, yaitu adanya pemisahaan tanggung jawab, pemisahan pelaksanaan kegiatan. Sebagai contoh: untuk melaksanakan pencatatan penerimaan dan pengeluaran kas adalah seorang staf akuntansi; yang melakukan pembayaran adalah staf kas kecil; yang menyimpan uang adalah kepala kasir; yang melakukan pengecekan sampai dengan pembayaran kas adalah direktur, pemilik atau manajer akuntansi.

c. Perputaran Kas (*Cash Turnover*)

Dengan menghitung tingkat perputaran kas akan diketahui sampai berapa jauh tingkat efisiensi yang dapat dicapai perusahaan dalam upaya mendayagunakan persediaan kas yang ada untuk mewujudkan tujuan perusahaan. Menurut Kasmir (2008 : 140) menyatakan "rasio perputaran kas (*cash turnover*) berfungsi untuk mengukur tingkat kecukupan modal kerja perusahaan yang dibutuhkan untuk membayar tagihan dan membiayai penjualan." Artinya rasio ini digunakan untuk mengukur tingkat ketersediaan

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

kas untuk membayar tagihan (utang) dan biaya – biaya yang berkaitan dengan penjualan.

Hasil perhitungan perputaran kas dapat diartikan sebagai berikut: Apabila rasio perputaran kas tinggi, ini berarti, ketidakmampuan perusahaan dalam membayar tagihannya. Sebaliknya apabila rasio perputaran kas rendah, dapat diartikan kas yang tertanam pada aktiva yang sulit dicairkan dalam waktu singkat sehingga perusahaan harus bekerja keras dengan kas yang lebih sedikit. Adapun rumus yang digunakan untuk mendapatkan perputaran kas, yaitu:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Kas}}$$

3. Persediaan

a. Pengertian Persediaan

Persediaan adalah bagian utama dalam neraca dan seringkali merupakan perkiraan yang nilainya cukup besar yang melibatkan modal kerja yang besar. Tanpa adanya persediaan barang dagangan, perusahaan akan menghadapi resiko dimana pada suatu waktu tidak dapat memenuhi keinginan dari para pelanggannya. Tentu saja kenyataan ini dapat berakibat buruk bagi perusahaan, karena secara tidak langsung perusahaan menjadi kehilangan kesempatan untuk memperoleh keuntungan yang seharusnya didapatkan.

Persediaan (*inventory*) merupakan barang yang dijual dalam aktivitas operasi normal perusahaan. Dengan pengecualian organisasi jasa tertentu,

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

persediaan merupakan aktiva inti dan penting dalam perusahaan. Persediaan harus diperhatikan karena merupakan komponen utama dari aktiva operasi dan langsung memengaruhi perhitungan laba. Persediaan awal ditambah pembelian bersih dikurang harga pokok penjualan sama dengan persediaan akhir.

Biaya persediaan awalnya dicatat pada neraca. Saat persediaan terjual, biaya ini dipindahkan dari neraca dan mengalir pada laporan laba rugi sebagai harga pokok penjualan (HPP). Biaya tidak dapat berada pada dua tempat yang sama pada waktu bersamaan, mereka dapat dicaat pada neraca (sebagai beban masa depan), atau diakui saat ini pada laporan laba rugi dan mengurangi profitabilitas untuk dikaitkan dengan pendapatan pejualan.

Konsep penting akuntansi persediaan adalah arus biaya. Jika seluruh persediaan diperoleh atau dibuat pada periode terjualnya, maka HPP akan sama dengan biaya pembelian atau pembuatan barang. Namun jika persediaan tersisa pada akhir periode akuntansi, penting untuk menentukan persediaan mana yang telah terjual dan biaya mana yang tersisa pada neraca. Prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku umum (GAAP) memberikan beberapa pilihan bagi perusahaan untuk menentukan urutan biaya mana yang akan dipindahkan dari neraca dan diakui sebagai HPP pada laporan laba rugi.

Menurut (Standar Akuntansi Keuangan, 2007) pengertian "persediaan adalah aktiva yang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha normal; dalam proses produksi dan atau dalam perjalanan; atau dalam bentuk bagan atau perlengkapan (*supplies*) untuk digunakan dalam proses produki atau

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
---
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

pemberian jasa."

Menurut R. Agus Sartono (2010:443) "Persediaan pada umumnya merupakan salah satu jenis aktiva lancar yang jumlahnya cukup besar dalam suatu perusahaan." Hal ini mudah dipahami karena persediaan merupakan faktor penting dalam menentukan kelancaran operasi perusahaan. Ditinjau dari segi neraca persediaan adalah barang-barang atau bahan yang masih tersisa pada tanggal neraca, atau barang-barang yang akan segera dijual, digunakan atau diproses dalam periode normal perusahaan.

Menurut Kasmir (2008:41) "Persediaan merupakan sejumlah barang yang disimpan oleh perusahaan dalam suatu tempat (gudang). Persediaan merupakan cadangan perusahaan untuk proses produksi atau penjualan pada saat dibutuhkan."

Menurut Benny Alexandri (2009:135) "Suatu aktiva yang meliputi barang-barang milik perusahaan dengan maksud untuk dijual dalam suatu periode usaha tertentu atau persediaan barang-barang yang masih dalam pengerjaan atau proses produksi ataupun persediaan bahan baku yang menunggu penggunaannya dalam proses produksi".

Kesimpulan dari definisi-definisi diatas, pengertian persediaan adalah Suatu jenis aktiva yang dimiliki perusahaan sampai tanggal neraca dan digunakan untuk kegiatan operasional perusahaan.

b. Jenis-jenis Persediaan

Menurut S. Munawir (2007:16) "Untuk perusahaan perdagangan yang dimaksud dengan persediaan adalah semua barang-barang yang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

diperdagangkan yang sampai tanggal neraca masih digudang/belum laku dijual. untuk perusahaan *manufacturing* (yang memproduksikan barang) maka persediaan yang dimiliki meliputi: persediaan barang mentah, persediaan barang dalam proses dan persediaan barang jadi."

Menurut Dewi Astuti (2004:181) "Persediaan dapat dibagi menjadi tiga kelompok yaitu bahan baku, barang dalam proses dan barang jadi."

Persediaan barang mempunyai arti dan fungsi yang penting bagi korporasi. berbagai macam barang yang ada, seperti bahan baku (*raw material*), barang dalam proses (*work in process goods*), persediaan barang jadi (*Merchandising goods*), dimana korporasi melakukan penyimpanan dengan berbagai macam alasan.

c. Perputaran Persediaan (*Inventory Turnover*)

Persediaan merupakan unsur dari aktiva lancar yang merupakan unsur yang aktif dalam operasi perusahaan yang secara terus menerus diperoleh, diubah dan kemudian dijual kepada konsumen. Untuk mempercepat pengembalian kas melalui penjualan maka diperlukan suatu perputaran persediaan yang baik.

Menurut Kasmir (2008:180) menyatakan "perputaran persediaan digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode." Pada prinsipnya perputaran persediaan mempermudah atau memperlancar jalannya operasi perusahaan yang harus dilakukan secara berturut-turut untuk memproduksi barang-barang

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

serta mendistribusikannya kepada pelanggan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan tersebut maka jumlah modal kerja yang dibutuhkan semakin rendah. Maka perhitungan dibuat sebagai berikut:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Barang yang dijual}}{\text{Persediaan}}$$

4. Laporan Keuangan

a. Laporan keuangan

Menurut PSAK no. 1 laporan keuangan memberikan informasi mengenai posisi keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas yang bermanfaat bagi sebagian besar kelangan pengguna laporan dalam pembuatan keputusan ekonomi. Agar laporan keuangan dapat menyajikan informasi yang dapat dipercaya sesuai dengan harapan penggunanya, maka laporan keuangan harus disusun berdasarkan asumsi-asumsi seperti dimuat dalam Kerangka Dasar Penyusunan dan Penyajian Laporan Keuangan (KDPPLK) PSAK, dan sepertidirumuskan lebih detail dalam PSAK.

Menurut Sofyan Syafri Harahap (2007:201) mengemukakan bahwa "Laporan Keuangan merupakan *output* dan hasil dari proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan".

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2012:2) "laporan keuangan yang lengkap biasanya meliputi neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan."

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

b. Pengguna laporan keuangan

Laporan keuangan diperlukan oleh pihak-pihak yang berkempentingan terhadap kinerja perusahaan. Pihak-pihak yang memerlukan laporan keuangan digolongkan atas dua pihak, yaitu pihak internal dan pihak eksternal.

1) Pihak internal

Pihak internal merupakan pihak yang berhubungan secara langsung dengan kegiatan operasional perusahaan, misalnya menejer perusahaan. Menejer merupakan pengelola dan sekaligus bertanggung jawab atas jalannya perusahaan. Dalam melaksanakan tugasnya, menejer membutuhkan data-data serta informasi keuangan yang berguna sebagai bahan evaluasi terhadap kegiatan perusahaan yang sedang dijalankan.

2) Pihak eksternal

Pihak eksternal merupakan pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan, tetapi tidak terlibat secara langsung dalam kegiatan operasional perusahaan, baik pengambilan keputusan maupun pembuatan kebijakan. Pihak eksternal antara lain, sebagai berikut:

a. Pemilik perusahaan, memerlukan laporan keuangan untuk mengetahui posisi keuangan perusahaannya.
b. Pemerintah, memerlukan laporan keuangan sebagai dasar pemungutan pajak atas laba perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

c. Tujuan Pelaporan Keuangan

Menurut Dwi Martani *et. al* (2012:33) tujuan laporan keuangan adalah yaitu :

1) Menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi.
2) Laporan keuangan disusun untuk memenuhi kebutuhan bersama oleh sebagian besar pemakainya, yang secara umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian masa lalu.
3) Laporan keuangan juga menunjukan apa yang dilakukan menajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya.
4) Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan saat ini.
5) Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode.
6) Menyediakan informasi yang dapat dipercaya tentang perubahan netto dari kekayaan sebagai hasil dari aktivitas usaha.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2009:3), "tujuan pelaporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi."

Sedangkan menurut Munawir (2002:10) mengemukakan bahwa "Tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut proses

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

keuangan, kinerja, serta posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan."

Sedangkan menurut Fahmi (2011:28) " tujuan utama dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan yang mencakup perubahan unsur-unsur laporan keuangan yang ditunjukan kepada pihak-pihak lain yang berkepentingan dalam menilai kinerja keuangan terhadap perusahaan di samping pihak manajemen perusahaan. Para pemakai laporan akan menggunakannya untuk meramalkan, membandingkan, dan menilai dampak keuangan yang timbul dari keputusan ekomonis yang diambilnya. Informasi mengenai dampak keuangan yang timbul tadi sangat berguna bagi pemakai untuk meramalkan, membandingkan dan menilai keuangan. Seandainya nilai uang tidak stabil, maka hal ini akan dijelaskan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan akan lebih bermafaat apabila yang dilaporkan tidak saja aspek-aspek kuantitatif, tetapi mencakup penjelasan-penjelasan lainnya yang dirasakan perlu. Informasi ini harus faktual dan dapat diukur secara objektif.

B. Kerangka Konseptual

Profit atau laba merupakan salah satu tujuan utama berdirinya setiap badan usaha. Laba yang menjadi tujuan utama perusahaan dapat dicapai dengan penjualan barang. Kas merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan operasi perusahaan. Efesiensi penggunaan kas maka ketersediaan kas menentukan kelancaran operasi perusahaan. Perusahaan harus meningkatkan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

pengawasan dan pengendalian terhadap kas, baik dalam penggunaan dan sumber-sumber kas yang ada.

Persediaan barang dalam suatu perusahaan juga harus dikelola dengan baik. Kemampuan perusahaan dalam mengelola persediaan artinya yaitu kemampuan persediaan yang ada akan diubah menjadi penjualan. Semakin cepat perputaran persediaan menjadi penjualan maka semakin cepat menghasilkan laba. Bedasarkan penjelasan-penjelasan yang dikemukakan sebelumnya maka dapat digambarkan dengan kerangka konseptual adalah sebagai berikut:

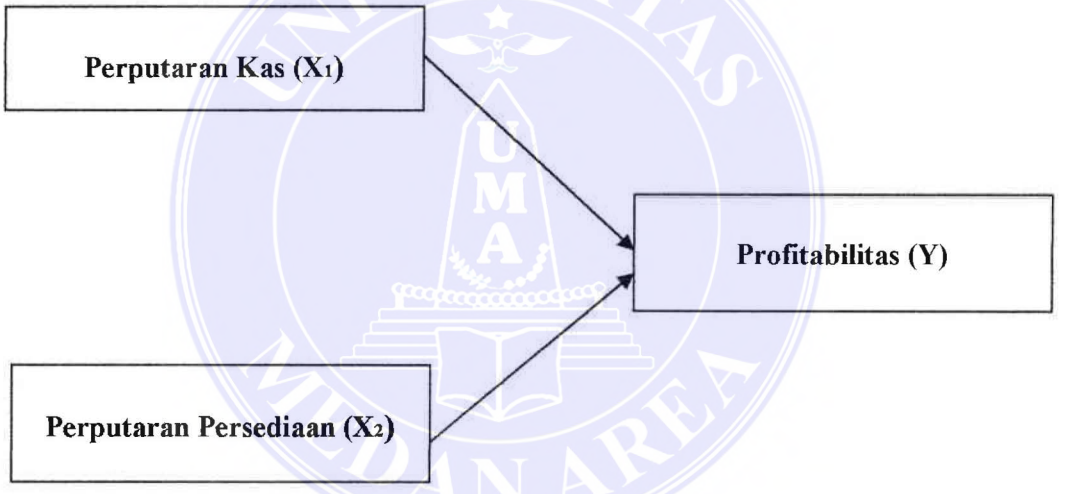

Gambar II.1
Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban atau dugaan sementara dari suatu permasalahan yang dihadapi, yang kebenarannya masih perlu untuk dibuktikan lebih lanjut. Dalam penelitian ini, penulis mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/2/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Perputaran kas merupakan perbandingan antara penjualan bersih dengan jumlah rata-rata kas. Perputaran kas menunjukkan kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu. Semakin tinggi perputaran kas ini akan semakin baik, ini berarti semakin tinggi efesiensi penggunaan kasnya dan keuntungan yang diperoleh akan semakin besar. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian Krisna (2008), Joni (2011) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas.

H1 : Perputaran kas berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

Pengelolaan persediaan merupakan suatu pekerjaaan yang sulit, dimana kesalahan dalam menentukan tingkat persediaan dapat berakibat fatal. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan, kemungkinan semakin besar perusahaan akan memperoleh keuntungan, begitu pula sebaliknya, jika tingkat perputaran persediaannya rendah maka kemungkinan semakin kecil perusahaan akan memperoleh keuntungan. Semakin tinggi tingkat perputaran persediaan akan memperkecil resiko terhadap kerugian yang disebabkan karena penurunan harga atau karena perubahan selera konsumen, disamping itu akan menghemat ongkos penyimpanan dan pemeliharaan terhadap persediaan tersebut.

Hal ini didukung oleh hasil penelitian Eka Ayu (2014), Irman Deni (2012) Krisna (2008) dan Joni (2011) yang menyatakan bahwa tingkat perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas.

H2 : Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

D. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu mengenai perputaran kas dan perputaran persediaan, di antara sebagai berikut :

Tabel 2.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian
1	Krisna Susani (2008)	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Persediaan Tehadap Rentabilitas Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) di Kabupaten Jepara Tahun 2005-2007	Tingkat perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh secara signifikan terhadap rentabilitas ekonomi.
2	Eka Ayu Rahayu (2014)	Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.	Perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.
3	Irman Deni (2012)	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROA)
4	Joni Susilowibowo (2011)	Pengaruh Tingkat Perputaran Kas dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	Perputaran kas dan perputaran persediaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Perbedaan penelitian ini dengan para penelitian diatas adalah perputaran kas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabiltas perusahaan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Jenis, Lokasi, dan Waktu Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah asosiatif, menurut Sugiyono (2012:11), "Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara variable bebas (x) dengan variable terikat (y) dan seberapa eratnya pengauh atau hubungan serta berarti atau tidaknya pengaruh atau hubungan itu."

2. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan secara *online*, yaitu dengan mengunjungi situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

3. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Agustus 2015 sampai dengan selesainya skripsi ini. Berikut ini rencana waktu penelitian:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Tabel 3.1
Rencana Waktu Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Agustus 2015				September 2015				Oktober 2015				November 2015			
		Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-				Minggu Ke-			
		I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV	I	II	III	IV
1.	Pra Riset																
2.	Pengajuan Judul																
3.	Bimbingan Proposal																
4.	Seminar Proposal																
5.	Analisis Data																
6.	Bimbingan skripsi																
7.	Seminar hasil																
8.	Pengajuan Sidang Meja Hijau																

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono, (2012:72), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari : objek/subjek". Sesuai dengan pendapat di atas, populasi yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini adalah keseluruhan data kas, persediaan, aset, persediaan dan penjualan pada perusahaan *property and real estate* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

2. Sampel

Menurut Sugiyono (2012:73), "Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi". Pada penelitian ini penulis mengambil sampel yaitu perusahaan-perusahaan yang bergerak di bidang *property and real estate* yang terdaftar di BEI tahun 2011 sampai 2013 berdasarkan *Fact Book* yang diterbitkan oleh BEI. Pemilihan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 23/2/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

berdasarkan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria-kriteria yang harus dipenuhi adalah :

1. Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2011 sampai 2013.
2. Perusahaan yang laporan keuangannya berakhir tanggal 31 Desember.
3. Perusahaan yang menyajikan laporan keuangannya dalam mata uang rupiah.
4. Perusahaan yang sata laporan keuangannya lengkap untuk pengukuran seluruh variabel dalam penelitian.

C. Definisi Operasional dan Variabel Penelitian

1. Definisi Operasional

Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Peputaran Kas

Kemampuan kas dalam menghasilkan pendapatan, sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu.

b. Perputaran Persediaan

Kemampuan persediaan berubah menjadi penjualan yang menghasilkan piutang atau kas.

c. Profitabilitas adalah kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dalam tahun 2011 sampai 2013.

2. Pengukuran Variabel

a. Variabel Bebas/ *Independent Variable* (X)

Dalam penelitian ini variabel independen (X) adalah :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

1) Perputaran kas pada perusahaan *property and real estate* (X_1). Indikator perputaran kas adalah :

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata – Rata Kas}}$$

2) Perputaran Persediaan pada perusahaan *property and real estate* (X_2). Indikator perputaran persediaan adalah :

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Persediaan}}$$

b. Variabel Terikat / *Dependent Variable* (Y)

Dalam penelitian ini variabel dependen (Y) adalah profitabilitas (ROA) pada perusahaan *property and real estate*. Indikator profitabilitas adalah:

$$\textit{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total } \textit{assets}}$$

D. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis data yang digunakan peneliti ini adalah data kuantitatif. Menggunakan data berupa angka-angka yang dianalisis dengan analisis statistik.
2. Sumber data yang digunakan adalah data sekunder dari laporan keuangan yang diakses dari situs resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) www.idx.co.id.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

E. Metode Analisis Data

Untuk mempermudah analisis data dan pengujian hipotesis, peneliti menggunakan *software* analisis statistik, yaitu SPSS (*Statistik Product and Service Solutions*) versi 17.0 sebagai alat regresi mode formulasi. *Software* ini dapat melakukan secara lebih cepat semua perhitungan statistik dari yang sederhada sampai yang rumit.

Proses analisis dilakukan dalam dua tahap, yaitu :

Tahap I : mengitung perputaran kas, perputaran persediaan dan ROA.

Tahap II : berdasarkan hasil perhitungan perputaran kas, perputaran persediaan dan ROA dianalisis dengan regresi linear berganda.

Metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah metode analisis regresi linier berganda. Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui bagaimana hubungan antara variabel independen (X_1, X_2) dan variabel dependen (Y) dari persamaan tersebut dapat diketahui besarnya kontribusi variabel X terhadap variabel Y yang ditujukan oleh hubungan yang dinyatakan dalam bentuk persamaan matematika yang mempunyai hubungan fungsional antara kedua variabel tersebut.

Menurut Sugiyono (2010:260) "manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk membuat keputusan apakah naik atau menurunnya variabel dependen dapat dilakukan melalui peningkatan variabel independen atau tidak." Persamaan umum regresi berganda adalah :

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e_1$$

Keterangan :

Y	= Variabel dependen (profitabilitas)
X_1	= Perputaran kas
X_2	= Perputaran persediaan
a	= Konstanta / nilai Y jika X = 0
b_1, b_2	= Koefisien regresi perputaran kas dan persediaan
e_1	= eror

1. Statistik deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan dan menyajikan ringkasan informasi dan sebagian besar data. Melalui statistik deskriptif, data mentah dapat diolah menjadi suatu informasi yang dapat dipahami dan digunakan untuk keperluan tertentu. Penyajian statistik deskriptif dapat berupa bentuk-bentuk distribusi, tabel, dan grafik. Statistik deskriptif tidak digunakan untuk menjawab hipotesis, melainkan hanya untuk menyajikan informasi-informasi tertentu.

Dalam penelitian ini, *mean* dan standar deviasi digunakan untuk mengukur statistik deskriptif. *Mean* digunakan untuk menghitung rata-rata data yang diteliti. Uji beda rata-rata data dapat dilakukan dengan menggunakan *t test*, karena variabel independen dalam penelitian ini menggunakan jenis variabel non parametrik yaitu variabel *dummy* (Sularso, 2003). Sedangkan standar deviasi digunakan untuk menghitung variasi data terhadap rata-rata.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

2. Uji asumsi klasik

Uji asumsi klasik bertujuan untuk menganalisis apakah model yang digunakan dalam regresi adalah model yang terbaik (Juliandi *et al.* 2014). Model regresi dikatakan memenuhi asumsi klasik apabila dalam model tidak terdapat autokorelasi, multikolinearitas, heteroskedastisitas, dan data normal.

a. Uji normalitas

Menurut Juliandi *et al.* (2014), "uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen berdistribusi normal."

Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan *Kolmogorov Smirnov test.* Untuk pengujian dengan *Kolmogorov Smirnov test,* penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi α = 5% atau 0.05. Data dikatakan berdistribusi normal apabila probabilitas *asymp.sig* (2-*tiled*) > 0.05, dengan kata lain H_0 diterima. Sebaliknya, apabila probabilitas *asymp.sig* (2-*tiled*) < 0.05, maka H_0 ditolak.

Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

H_0 : Nilai profitabilitas berdistribusi normal.

H_1 : Nilai profitabilitas tidak berdistribusi normal.

b. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menilai tingkat korelasi antarvariabel independen dalam model regresi. Apabila korelasi antarvariabel independen kuat, maka akan terjadi masalah multikolinearitas. Masalah multikolinearitas mengakibatkan kesalahan

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

standar yang besar dalam model penelitian sehingga koefisien tidak dapat ditaksir dengan ketepatan yang tinggi. Untuk mengetahui apakah dalam model terdapat multikolinearitas, penelitian ini menilainya dengan melihat faktor inflasi varian (*Variance Inflasi Factor*/VIF) variabel independen yang tidak boleh lebih dari 10.

Hipotesis untuk uji multikolinearitas, yaitu sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak terdapat multikolinearitas.

H_1 : Model regresi terdapat multikolinearitas.

Apabila VIF >10, maka H_0 ditolak, yang berarti dalam model regresi terdapat multikolinearitas. Demikian juga sebaliknya, apabila angka VIF <10, maka H_0 diterima dan menunjukkan model regresi tidak terdapat multikolinearitas.

c. Uji autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk mengetahui apakah antara data dalam variable pengamatan terdapat korelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya dan sering terjadi pada sampel dengan data bersifat *time series*. Model disebut baik, apabila model independen dari autokorelasi.

Untuk menguji gejala autokorelasi, digunakan Uji *Runs Test*. Uji ini dipergunakan untuk melihat apakah data residual bersifat acak atau tidak. Bila tidak acak, berarti terjadi masalah autokorelasi. Residual regresi diolah dengan uji *run test*, kemudian dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang digunakan. Apabila nilai hasil uji *run test* lebih besar

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/2/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

daripada tingkat signifikansi >0.05, maka tidak terdapat masalah autokorelasi pada data yang diuji.

Hipotesis untuk uji autokorelasi adalah sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak terdapat autokorelasi

H_1 : Model regresi terdapat autokorelasi

Apabila residual < 0.05, maka H_0 ditolak yang berarti dalam model terdapat masalah autokorelasi. Sedangkan bila residual > 0.05 hal ini berarti tidak terdapat masalah autokorelasi, sehingga H_0 diterima.

Salah satu alternatif untuk mengatasi model regresi linear yang terkena gangguan autokorelasi adalah dengan memasukkan lag dari variabel terikat menjadi salah satu variabel bebasnya.

d. Uji heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual dari suatu pengamatan yang lain. Jika variasi residual dari satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homoskedastisitas, sedangkan jika varians berbeda disebut heteroskedastisitas. Apabila suatu model regresi terdapat heteroskedastisitas, maka akurasi model mengalami penurunan pada nilai variabel prediktor yang semakin besar (jika terjadi korelasi positif) atau pada nilai variabel prediktor yang semakin kecil untuk korelasi negatif.

Heteroskedastisitas dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji *Glejser*. Hipotesis pengujian dapat disajikan sebagai berikut:

H_0 : Model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
Document Accepted 23/2/24
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

H_1 : Model regresi terdapat gejala heteroskedastisitas

Untuk pengambilan keputusan, yang perlu diperhatikan pada uji *Glejser* adalah probabilitas signifikansi masing-masing variabel pada hasil regresi. Bila probabilitas signifikansi masing-masing variabel < 0.05 (α=5%) maka model terdapat masalah heteroskedastisitas yang berarti H_0 ditolak. Dan sebaliknya, apabila signifikansi masing-masing variabel >0.05, maka H_0 diterima yang berarti model bebas dari gejal heteroskedastisitas.

3. Uji model

a. Uji signifikansi serentak (uji F)

Tujuan uji F (*F-test*) adalah untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikatnya. Uji F dilakukan dengan melihat signifikansi nilai probabilitas F statistik pada hasil olah data. Penelitian ini menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0.05$.

Hipotesis uji F dapat diuraikan sebagai berikut:

H_0 : Variabel independen tidak berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

H_1 : Variabel independen berpengaruh secara simultan terhadap variabel dependen.

Jika signifikansi nilai probabilitas < 0,05, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel terikat yang berarti H_0 ditolak. Namun, jika

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

nilai signifikansi > 0,05 maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel independen terhadap variabel terikat dan H_0 diterima.

b. Uji koefisien determinasi (*Adjusted* R^2)

Uji R^2 digunakan untuk menentukan proporsi atau persentase total variasi dalam variabel dependen yang diterangkan oleh variabel independen. Karena penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda, maka nilai yang digunakan adalah *Adjusted R* Square. Hasil perhitungan *Adjusted* R^2 dapat dilihat pada output *Model Summary*. Kolom *Adjusted* R^2 menunjukkan persentase yang dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen terhadap variabel terikat. Sedangkan sisanya dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel-variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

Nilai R^2 berada di antara $0 < R^2 < 1$. Semakin besar nilai R^2, maka semakin besar variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen. Dan sebaliknya, semakin kecil nilai R^2 maka semakin kecil variasi variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen.

c. Uji signifikansi parsial (uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil uji t dapat dilihat pada tabel *coefficients* pada kolom sig (*significance*). Hipotesis untuk pengujian ini adalah:

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

H_0 : Variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen

H_1 : Variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Variabel independen berpengaruh signifikan apabila H_0 ditolak. H_0 ditolak jika probabilitas nilai t atau signifikansi < 0,05, hal ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial. Namun, jika probabilitas nilai t atau signifikansi > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen, dan berarti H_0 diterima.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh perputaran kas dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Yang menjadi variabel independen penelitian ini adalah perputaran kas dan perputaran persediaan, sedangkan variabel dependen yaitu profitabilitas. Dari hasil pengujian yang telah dilakukan dapat ditarik beberapa kesimpulan, yaitu sebagai berikut :

1. Hasil pengujian menunjukkan bahwa perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas secara signifikan, ini berdasarkan uji statistik. Pengaruh terjadi secara positif yang menunjukkan bahwa peningkatan rasio perputaran kas diikuti oleh peningkatan profitabilitas. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Susani (2008) dan Susilowobowo (2011).
2. Penelitian ini tidak dapat membuktikan adanya pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Hasil analisis menunjukkan bahwa perputaran persediaan tidak mempengaruhi profitabilitas. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian Susani (2008), Rahayu (2014), Deni (2012), dan Susilowibowo (2011).

UNIVERSITAS MEDAN AREA
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Document Accepted 23/2/24
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

B. Saran

Saran yang dapat peneliti sampaikan adalah sebagai berikut :

1. Persediaan harus dikendalikan dan dikelola dengan baik agar persediaan dapat digunakan secara efisien dan meningkatkan penjualan agar jangan terjadi penumpukkan persediaan di gudang.
2. Karena rasio perputaran kas dan perputaran persediaan secara serentak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas, maka perusahaan haruslah mengetahui rasio lainnya yang dapat mempengaruhi profitabilitas selain rasio di atas.
3. Bagi peneliti selanjutnya disarankan menggunakan variabel lain selain variabel perputaran kas dan perputaran persediaan sebagai variabel dalam penelitian ini, misalnya piutang, utang dan sebagainya. Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan sampel peneltian yang lebih besar, misalnya seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI, untuk periode yang lebih lama, misalnya 5 (lima) tahun. Tujuannya adalah agar hasil penelitian lebih akurat dengan data beragam.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

DAFTAR PUSTAKA

Alexandri, Benny. 2006. **Pokok-pokok Analisa Laporan Keuangan**. BPFE; Yogyakarta

Dwi Martani, 2012, **Akuntansi Keuangan Menengah : Berbasis PSAK**, Salemba Empat, Jakarta.

Dewi, Astuti. 2011. **Analisis Laporan Keuangan**. Alfabeta. Bandung.

Harahap, Sofyan, 2011. **Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan**, Bumi Aksara, Jakarta.

Husnan, Suad dan Enny Pudjiastuti, 2010. **Dasar-dasar Mmanajemen Keuangan**, Edisi Keempat, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Ikatan Akuntan Indonesia, 2007, **Standar Akuntansi Keuangan**, Penerbit Salemba Empat, Jakarta.

Irawati, Susan. 2006. **Manajemen Keuangan**. Cetakan Kesatu. PT. Pustaka. Bandung.

Kusnadi, 2008, **Akuntansi Keuangan Menengah (*Intermediate*):Prinsip, Prosedur dan Metode**, Salemba Empat, Jakarta.

Kieso, Donald E, Weygandt, Jerry J, Warfield, Terry D, 2010. **Akuntansi Intermediate**, penerjemah: Herman Wibowo, Edisi Ketujuh, Penerbit Bina Aksara, Jakarta.

Kasmir. 2011. **Analisa Laporan Keuangan**. PT. Rajagrafindo Persada. Jakarta.

Munawir, S. 2007. **Analisa Laporan Keuangan**. Liberti. Yogyakarta.

Martono, Harjito, 2002, **Teori Akuntansi**, Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.

UNIVERSITAS MEDAN AREA
Document Accepted 23/2/24
© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang
1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24

Riyanto, Bambang, 2010. **Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan**. BPFE – Yogyakarta.

Rudianto. 2009. **Pengantar Akuntansi**. Penertbit Erlangga. Jakarta.

Sartono, Agus R. 2010. **Manajemen Keuangan Perusahaan**. PT. Raja Grafindo Persada ; Jakarta.

Sugiyono, 2012, **Metode Penelitian Bisnis**, Edisi Revisi, Penerbit CV. Alfabeta , Bandung.

Shapiro, 2008. **Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi Dan Manajemen**, Edisi Kedua, USU Press, Medan.

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 23/2/24

Access From (repository.uma.ac.id)23/2/24